

ABSTRAK

Selama beberapa tahun belakangan ini, keunggulan optimasi dan integrasi rantai pasok menjadi fokus dari perusahaan di seluruh dunia. Karena dari manajemen rantai pasok melalui metode Supply Chain Operations Reference 12.0 dapat diketahui *process*, *performance*, *people* dan, *practice*. Dalam penelitian kali ini, yang menjadi fokus bagi peneliti adalah untuk menganalisis aliran rantai pasok yang ada pada IKM kerajinan kulit yang berada di daerah Bantul, Yogyakarta, Indonesia. Hasil yang didapatkan adalah Untuk nilai *process* secara berurutan setiap proses nya mulai dari *Plan*, *Source*, *Make*, *Deliver*, *Return*, dan *Enable* adalah sebesar sebesar 6,99; 4,55; 8,58; 16,75; 7,69; 3,96. Pengukuran juga dilakukan terhadap atribut atau metrik pengukuran *performance*, dengan nilai secara berurutan untuk *reliability*, *responsiveness*, *cost*, dan *asset management* sebesar 57,69; 25,11; 90,23; 45,57. Hasil pada benchmarking proses *Return* pada ke-11 IKM menunjukkan bahwa Pengrajin Kulit Gandung memiliki yang paling baik dengan nilai sebesar 5,5 pada CO. 3.16 *Cost to Source Return* dan sebesar 3.67 pada CO. 3.17 *Cost to Deliver Return*.

Keyword : IKM, Kulit, SCOR 12, Pengukuran Performa

